

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis pendekatan penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini akan mendeskripsikan Pelaksanaan Layanan Mediasi dalam Perselisihan Suami Isteri di Pengadilan Agama klas 1-A Pekanbaru Riau.

Penelitian deskriptif yaitu melakukan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan.<sup>27</sup>

Adapun ciri-ciri penelitian deskriptif adalah sebagai berikut:<sup>28</sup>

- a. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang membuat narasi data dengan semua hal yang berkaitan dengan pemunculan data.
- b. Karena penelitian deskriptif semata-mata hanya menggambarkan maka bisa saja tidak harus mengajukan hipotesis, membuat ramalan atau prediksi. Untuk itu penelitian ini harus rinci dan ramalan atau prediksi.

##### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

(Tabel) III. 1

Lokasi penelitian dan waktu

Lokasi	Waktu Penelitian
	Waktu penelitian yang penulis lakukan ialah satu bulan yaitu dibulan Oktober

<sup>27</sup> Syaifuddin Azwar, 2010 *Metode Penelitian* ( Yogyakarta Pustaka Pelajar). h. 6

<sup>28</sup> H.Sudjarwo, *Metode Penelitian Sosial* , (Yogyakarta: Mandar Maju, 2001.) h. 51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya data dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data skunder:<sup>29</sup>

- a. Data Primer, merupakan data yang dihimpun secara langsung dari informasi dan diolah sendiri oleh peneliti. Data primer diperoleh dari hasil observasi partisipasi dan wawancara terhadap informan.
- b. Data skunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu dari hasil dokumentasi dan data-data yang tersedia dari berbagai pihak atau instansi terkait dengan penelitian.

### D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi. Dengan pengertian ini maka informan dapat dikatakan sama dengan responden.<sup>30</sup>

Sumber *informan* dalam penelitian ini adalah mediator yaitu Drs. H. Barmawi, M.H dengan Drs.Mardanis,S.H.,M.H dan *key informan* yaitu Yahya dan Meyrina pasangan suami isteri.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Secara umum metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:<sup>31</sup>

<sup>29</sup> H. Moh. Prabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara) Cet, Ke-1, h. 57-58

<sup>30</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 188

<sup>31</sup> H. Moh. Prabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara). h. 58-59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Wawancara

Wawancara sendiri merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>32</sup>

Wawancara ini dilakukan kepada mediator atau para hakim-hakim yang melaksanakan pelaksanaan layanan mediasi dalam perkelahian rumah tangga.

b. Observasi

Yaitu cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi ini dilakukan di Pengadilan Agama kelas 1-A Pekanbaru, observasi ini ditujukan pada proses mediasi dan keluarga yang sedang berperkara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Dokumentasi adalah salah satu cara yang dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis atau dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.<sup>33</sup>

<sup>32</sup> Haris Herdiasyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, h. 118

<sup>33</sup> Haris Herdiasyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, h. 143

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Validitas Data

Validitas adalah keabsahan atau akurasi suatu alat ukur.<sup>34</sup> Validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Teknik yang paling banyak yang digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, peneliti, dan teori. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Pada triangulasi dengan metode, menurut Patton terdapat dua strategi, yaitu:

1. pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data; dan
2. pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Teknik triangulasi dengan jalan untuk mengecek kebenaran data yang telah diperoleh dari lapangan, maka digunakan teknik ini yaitu membandingkan data tertentu dengan data yang diperoleh dari sumber lain (informan) terjadi kekbauran data, sehingga hal ini memerlukan pemikiran serius dari peneliti dan

<sup>34</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Danpratek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), H. 39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segera dilakukan pengecekan data (ulang) agar data yang dihasilkan nantinya terjamin kevalidannya.

Dalam hal ini peneliti membandingkan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>35</sup>

Dalam melakukan teknik triangulasi ini, peneliti membandingkan hasil wawancara yang dilakukan key informan dengan hasil wawancara oleh informan pendukung. Sehingga ketika tidak ada kesamaan peneliti akan melakukan pengecekan kembali kepada sumber informasi, dan itu melakukan wawancara kepada satu orang atau lebih informan untuk menghindari informasi yang sifatnya mengada-ada.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman

<sup>35</sup> Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 331

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan dalam temuan bagi orang lain.<sup>36</sup>

Untuk itu, penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dalam teknik analisa data, sesuai dengan pendekatan yang digunakan yaitu deskriptif. Deskriptif adalah data yang diperoleh dan digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dan kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh sebuah kesimpulan.

---

<sup>36</sup> Noeng Muhadjir, *Metododologo Penelian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), h. 104